

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti membuat beberapa simpulan yang juga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

Simpulan yang pertama berkaitan dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada aspek usaha untuk lebih unggul. Dari data-data yang diperoleh dan telah diolah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada aspek usaha untuk lebih unggul, terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Simpulan yang kedua berkaitan dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada aspek berpikir kreatif dan inisiatif dalam belajar. Simpulan yang diperoleh peneliti dari hasil olah data yang telah dilakukan, pada aspek berpikir kreatif dan inisiatif dalam belajar, terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Simpulan yang ketiga berkaitan dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada aspek penyelesaian tugas. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pada aspek penyelesaian tugas, terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Untuk aspek penyelesaian tugas, dari data yang telah disajikan sebelumnya dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen sebagian besar siswa berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, mengerjakan tugas sebelum ditegur oleh guru, maupun menyelesaikan tugas lebih awal. Pada aspek ini, motivasi berprestasi siswa, pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Simpulan yang keempat berkaitan dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada aspek sikap dalam menghadapi tantangan. Dari data-data yang diperoleh dan telah diolah sehingga dapat ditelaah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pada aspek sikap dalam menghadapi tantangan, terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Untuk aspek sikap dalam menghadapi tantangan, dari data yang telah disajikan sebelumnya dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen terlihat bersemangat dalam menghadapi tantangan, sementara di kelas kontrol terjadi sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa di kelas kontrol yang menyatakan setuju bahwa mereka merasa kesulitan mempelajari materi-materi IPS dan hal tersebut membuat mereka malas belajar, selain itu pada pernyataan “saya hanya akan belajar IPS pada materi yang mudah saja” banyak disetujui oleh siswa di kelas kontrol. Pada aspek ini, motivasi berprestasi siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan motivasi berprestasi siswa pada kelas kontrol.

Simpulan yang kelima berkaitan dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada aspek tanggung jawab untuk sukses dan kepercayaan diri. Berdasarkan perolehan data-data di lapangan yang kemudian diolah oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pada aspek tanggung jawab untuk sukses dan kepercayaan diri, terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa pada kelas eksperimen yang memberikan jawaban sangat setuju maupun setuju pada pernyataan positif, dan tidak setuju atau sangat tidak setuju pada pernyataan negatif, sedangkan hal sebaliknya terjadi pada kelas kontrol dimana jawaban sangat setuju dan setuju lebih banyak diarahkan pada pernyataan negatif, sementara jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju lebih banyak diarahkan pada pernyataan yang positif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPIT Al-Qudwah Kabupaten Lebak, ditemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Hasil positif dari strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini dapat dilihat dari hasil perbandingan skor motivasi berprestasi siswa pada kelas eksperimen, dimana siswa yang mendapat perlakuan atau belajar sesuai dengan tipe kecerdasan dominannya, cenderung memperoleh skor motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan atau belajar sesuai dengan tipe kecerdasan dominannya.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dengan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini siswa dapat belajar atau menerima berbagai informasi dengan baik, karena penyampaian informasi dilakukan sesuai dengan tipe kecerdasan siswa. Dengan terserapnya informasi dengan baik, prestasi siswa akan dapat meningkat sehingga motivasi berprestasinya pun akan turut meningkat, oleh karena konsep diri positif yang akhirnya tertanam di dalam diri siswa sebagai hasil dari penerapan strategi pembelajaran ini.

B. Saran

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan juga simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada guru adalah untuk dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang lebih kreatif lagi untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Peneliti menemukan bahwa siswa terlihat sangat antusias dalam pembelajaran saat diterapkan permainan-permainan edukasi seperti cerdas cermat atau jeopardy. Apabila metode-metode semacam itu dapat diterapkan secara berkala pada setiap pembelajaran di kelas, tentu motivasi berprestasi siswa akan dapat ditingkatkan.

2. Bagi Sekolah

Peneliti sangat mengapresiasi niat baik sekolah untuk mengembangkan SMPIT Al-Qudwah menjadi sekolah *multiple intelligences*, namun perlu usaha ekstra untuk dapat mewujudkan hal tersebut. Pihak sekolah harus memperhatikan kemampuan guru-guru untuk dapat menerapkan sistem pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Selain itu, sarana dan prasarana juga tentunya harus dilengkapi untuk menunjang kebutuhan media pembelajaran.

3. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Peneliti berharap bahwa penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai salah satu jurusan yang mempelajari metode-metode pembelajaran secara spesifik dan disiapkan untuk dapat merancang metode-metode pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Saran dari peneliti berkaitan dengan penelitian tentang strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini, peneliti berharap agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi untuk dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pihak jurusan, mahasiswa teknologi pendidikan maupun dosen, karena

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini belum maksimal dan belum menampakkan hasil yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan mempertimbangkan waktu penelitian yang akan digunakan, agar penelitian dapat menampakkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, diharapkan juga agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi hal-hal yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligences* ini.